

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen kritis pada mesin *Blistering Line 3* adalah komponen *embossing*, *sealing*, dan *simtap*.
2. Penjadwalan pemeriksaan pada komponen *embossing* adalah 35 jam atau setiap 4 hari, untuk komponen *sealing* adalah 48 jam atau setiap 6 hari, dan untuk komponen *simtap* adalah 55 jam atau setiap 7 hari. Sedangkan untuk penjadwalan penggantian pencegahan (*age replacement*) pada komponen *embossing* adalah 105 jam atau setiap 13 hari, untuk komponen *sealing* adalah 166 jam atau setiap 21 hari, dan untuk komponen *simtap* adalah 133 jam atau setiap 17 hari.
3. Terjadinya peningkatan persentase dari *reliability* sebelum dilakukan *preventive maintenance* ke *reliability* setelah dilakukan *preventive maintenance*. *Reliability* sebelum dilakukan *preventive maintenance* adalah 45,1% untuk komponen *embossing*, 50,3% untuk komponen *sealing*, dan 50% untuk komponen *simtap*. *Reliability* setelah dilakukan *preventive maintenance* untuk penjadwalan pemeriksaan menjadi 94,1% untuk komponen *embossing*, 99,7% untuk komponen *sealing*, dan 99,2% untuk komponen *simtap*, dan *Reliability* setelah dilakukan *preventive maintenance* untuk penjadwalan penggantian pencegahan menjadi 60,17% untuk komponen *embossing*, 75,8% untuk komponen *sealing*, dan 79,2% untuk komponen *simtap*.
4. RACI *Matrix* dirancang dengan memiliki 6 anggota tim, yaitu Mekanik dengan tugasnya sebagai *responsible*, *Maintenance Supervisor* dengan tugasnya sebagai *accountable*, *Maintenance Manager* dengan tugasnya sebagai *consulted*, *Production Supervisor*, *Production Manager*, dan *Project Manager* dengan tugasnya sebagai *informed* pelaksanaan pemeriksaan

komponen dan penggantian pencegahan komponen, serta dalam pelaksanaan implementasi *RACI Matrix* ini pada perusahaan PT. XY.

## 5.2. Saran

Berikut saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu menerapkan RCM II sebagai pendekatan pada kegiatan perawatan mesin agar perusahaan dapat mengetahui jenis tindakan perawatan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan keandalan mesin-mesin perusahaan dan menghindari terjadinya kegagalan potensial.
2. Perusahaan perlu lebih memperhatikan mesin dan komponen kritis dengan menerapkan kegiatan pemeriksaan dan penggantian pencegahan komponen sesuai jadwal waktu pemeriksaan dan penggantian pencegahan yang telah diusulkan, sehingga kerusakan-kerusakan yang timbul dari mesin dapat dikurangi.
3. Perusahaan dapat memperhitungkan untuk komponen yang lain pada mesin *blistering line 3* selain komponen kritis yang telah didapatkan dalam penelitian ini.